

# Penggunaan Metode *Drilling* untuk Meningkatkan Kemampuan Simple Present Tense Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMPM 22 Setiabudi Pamulang

Rahma Pebriyanti<sup>1</sup>, Ahmad Fadly<sup>2</sup>, Maryono<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

[rahmafebrynt421@gmail.com](mailto:rahmafebrynt421@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMPM 22 Setiabudi Pamulang dalam “simple present tense”. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Pengambilan data adalah hasil dari observasi, wawancara, pre-test dan post-test. Metode drill ini digunakan agar siswa lebih mengerti secara mendalam mengenai konsep dan bentuk kalimat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, juga untuk menambah kosa kata baru bagi siswa. Manfaat lain yang dapat di ambil dari penelitian diharapkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wacana mengenai pembelajaran bahasa Inggris. Hasil yang didapatkan pada post-test dan wawancara bahwa siswa mengalami kenaikan tingkat pemahaman pada “simple present tense” dan termotivasi dalam pembelajarannya sehingga pengajaran lebih efektif.

**Kata kunci:** Metode drill, simple present tense, tes lisan, tes tulisan.

## 1. Pendahuluan

Salah satu bidang yang dituntut untuk mempunyai kemampuan yaitu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga penguasaan Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris yang sangat dominan dan dekat sekali dengan pergaulan internasional. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang. Begitupun Bahasa Inggris yang memiliki peranan besar dalam pendidik, apalagi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang kini sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai namun rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya bahasa inggris membuat mereka kurang termotivasi untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Betty (2002:2) menjelaskan bahwa dalam umum, hadiah sederhana mengungkapkan acara atau situasi yang selalu ada, biasanya, mereka ada sekarang, telah ada di masa lalu, dan mungkin akan ada di *future*. Artinya *simple present tense* adalah digunakan untuk menyatakan kebenaran umum, tindakan yang diulang dan bahkan sesuatu yang ada di masa depan. *Simple present tense* adalah salah satu *tenses* paling sederhana dalam tata bahasa. Dasar untuk bisa mulai berbicara dan membuka pembicaraan dalam bahasa inggris sehari-hari, sehingga menjadi fondasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa inggris jika “simple present tense” sudah dikuasai konsepnya.

Masih banyak yang salah mengartikan atau menempatkan penggunaan kata kerja "am, is, are" dan kata kerja lain seperti "do, does, have, has". Sebagian besar siswa masih memilih mengatakan atau menuliskan "She walk go to school everyday" daripada "She walks go to school everyday". Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran simple present tense dengan menggunakan metode drilling dengan harapan metode ini dapat meningkatkan penguasaan tata bahasa siswa kelas VIII SMPM 22 Setiabudi Pamulang terutama simple present tense. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi *simple present tense* dengan menggunakan metode *drilling*.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan agar memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran (suparno 2008). Penelitian ini akan menggunakan dua tahapan, yaitu antara lain: aksi dan mengamati. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, *pre-test* dan *post-test*. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, penelitian ini berlangsung saat praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

- Wawancara  
Pada wawancara ini dapat kita ketahui kesulitan siswa dalam memahami simple present tense, wawancara ini dilakukan pada pertemuan pertama di akhir pelajaran.
- Pre-test dan Post-test  
*Pre-test* dilakukan sebelum menerapkan metode drilling, sedangkan *post-test* dilakukan setelah metode drilling, kemudian hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat menjadi jawaban yang konkrit dari penelitian ini.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Banyak cara untuk mempelajari *simple present tense*, salah satunya menggunakan metode *drilling*. Metode ini dapat membantu siswa mengerti konsep dan formula *simple present tense*, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan PTK yang berisi tindakan dan pengamatan.

- Tindakan
  - a) *Pre-test* di berikan kepada siswa sebelum metode drilling di lakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang *simple present tense*.
  - b) Penelitian ini dilakukan selama 4 pertemuan dari tanggal 12 Februari sampai dengan 5 maret 2024 dengan 70 menit per-pertemuan menggunakan teknik presentasi, praktek dan produksi.
  - c) *Post-test* di berikan di pertemuan terakhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami *simple present tense*.
  - d) Peneliti mengamati semua kegiatan dikelas selama pembelajaran berlangsung untuk mengumpulkan data observasi yang akurat.
  - e) Refleksi untuk memproses data yang peneliti temukan saat observasi, sehingga diperlukan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

- Hasil Penelitian
  - a) Hasil wawancara
 

Dalam wawancara ini siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai simple present tense setelah pengajaran dengan metode drilling dilakukan serta apa kendala yang mereka hadapi. Setelah di simpulkan dari jawaban yang diberikan siswa peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa lebih memahami pola kalimat simple present tense.
  - b) Hasil Pre-test
 

*Pre-test* bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang simple present tense sebelum metode di lakukan. Dari dua kelas VIII SMPM 22 Setiabudi Pamulang yang menjadi fokus penelitian didapatkan hasil rata-rata 67,5% pemahaman siswa terhadap simple present tense.
  - c) Hasil Post-test
 

*Post-test* bertujuan untuk mengetahui peningkatan siswa terhadap pemahaman mereka mengenai simple present tense setelah dilakukan pengajaran menggunakan metode drilling. Peneliti mendapatkan hasil keseluruhan rata-rata 83,5% siswa yang menjawab dengan benar soal-soal yang diberikan, ini merupakan peningkatan yang diharapkan peneliti bahwa siswa lebih paham mengenai simple present tense.

#### 4. Simpulan dan Saran

Penerapan metode drilling dalam pengajaran simple present tense pada siswa kelas VIII SMPM 22 Setiabudi Pamulang adalah upaya penelitian terhadap keefektifan metode ini dalam pembelajaran bahasa inggris. Dari hasil observasi di kelas, kemudian hasil pre-test dan post-test yang telah di dapatkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode drilling merupakan salah satu metode yang cukup efektif untuk membantu siswa memahami konsep, pola kalimat dalam simple present tense. Siswa lebih mudah memahami pola kalimat dan form yang ada pada simple present tense dengan berbagai subjek ataupun dalam berbagai bentuk kalimat positif, negative, dan kalimat tanya. Hal ini juga mendukung dalam peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa inggris, penambahan kosa kata baru dan kepercayaan diri siswa untuk berani berbicara di dalam kelas sehingga pengajaran berlangsung dengan baik.

Bahasa Inggris sudah menjadi salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari sebagai bahasa Internasional yang dapat mendukung dan mendorong nilai serta prestasi dan kreativitas generasi muda yang akan menghadapi sengitnya globalisasi dunia. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa inggris merupakan salah satu hambatan yang dihadapi para pendidik, sama halnya dengan penelitian ini yang tidak lepas dari kendala, kesulitan dan masih kurangnya dampak yang signifikan untuk siswa. Oleh karena itu, peneliti juga masih membutuhkan saran dan pendapat agar strategi yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar dan baik.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta karena telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Demikian pula peneliti ucapkan terima kasih kepada SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang yang telah membuka tangan dan menerima kami untuk melakukan dan mendukung dilaksanakannya penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Mufidah, Nuril. (2018). Metode Pembelajaran Al Ahswat. Vol (4) No. (2). DOI:<https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>
- Sanatun, Nurul Aini. Dwi Sulisworo. (2017). Implementasi Metode Drill and Practice secara kelompok untuk peningkatan prestasi belajar. Vol (5) No. (3). DOI: <https://doi.org/10.15294/upej.v5i3.13767>
- Isnaeni, R., & Purnaningsih, P. (2023). Pengaruh Metode Drill And Practice Terhadap Kemampuan Pelafalan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK YPUI Parung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11666–11673. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1779>
- Rahayu, Nurbaiti. (2014). The Effectiveness of Inductive Instruction in Teaching Simple Present Tense. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25458>
- Mualimin, Mualimin and Cahyadi, Rahmat Arofah Hari (2014) Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Ganding Pustaka.
- Kumar, A., & Sharma, R. (2017). Factors Affecting Understanding of English Language Concepts in Secondary Schools. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, 7(12), 78-84.
- Brown, J., & Green, T. (2018). Interactive Multimedia: A New Approach to English Language Learning. *TESOL Journal*, 9(2), 358-374.
- Jones, A. (2017). Social and Cultural Factors in Second Language Acquisition: An Overview of Research in the Global Context. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 38(1), 3-13.
- Wiliantika. (2021)79-84 Meningkatkan penggunaan simple present tense menggunakan metode drilling, <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1968>
- Ayu Lestari, Puspita Nabah, Ifaul, 2019, Analisis Penggunaan “Simple Present Tense” dengan Menggunakan Metode Drilling. Pages 7-12. doi: 10.23917/bppp.v1i1.9288
- Dewi, N. A. K., Trisnawati, T., & Kristina, M. (2020). The Drill Method with Realistic Approach to Improve Learning Outcomes of Descriptive Statistics in Higher Education. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13010>
- Prahesti, Devi. (2022). The Use of Drill Method to Enhance Curiosity Pupils in Speaking Skill. *Journal of English Language Studies*. 1(01). <http://oxford.iain-jember.ac.id/>